

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan *giongo* dan *gitaigo* yang terdapat dalam novel *Nagai Nagai Penguin no Hanashi* karya Inui Tomiko sebagai berikut:

- a. Terdapat tiga puluh data *giongo* dan *gitaigo* yang ditemukan dalam novel *Nagai Nagai Penguin no Hanashi* karya Inui Tomiko, dua belas data berupa *giongo* dan delapan belas data berupa *gitaigo*. Ditemukan 4 klasifikasi *giongo* menurut Hinata dan Hibiya, yaitu (1) suara binatang, (2) bunyi atau keadaan fenomena alam, (3) bunyi benda, (4) bunyi atau suara manusia dan kegiatannya. Sedangkan ditemukan 4 klasifikasi *gitaigo*, yaitu (1) pergerakan benda, (2), keadaan atau sifat benda, (3) gejala fisik manusia, dan (4) keadaan, kondisi psikologi dan indera manusia.
- b. Onomatope memiliki makna denotatif, juga memiliki makna konotatif. Onomatope yang memiliki makna denotatif, tidak memiliki makna atau perasaan tambahan. Makna onomatope tersebut merujuk ke referensi aslinya. Sedangkan onomatope yang memiliki makna konotatif, memiliki makna atau perasaan tambahan. Makna onomatope tersebut mengandung nilai-nilai emosional tertentu. Ketika dilekatkan pada suatu nomina atau verba tertentu, makna tersebut menjadi memiliki makna atau perasaan tambahan. Makna pada suatu onomatope dapat diketahui denotatif atau konotatif

berdasarkan penggunaan suatu onomatope pada kalimat. Makna *giongo* dan *gitaigo* yang memiliki dua arti, juga dapat dimaknai dengan cara melihat penggunaannya pada suatu kalimat. Onomatope juga tidak memiliki makna denotatif dan makna konotatif sekaligus.

#### 4.2 Saran

Keberadaan *giongo* dan *gitaigo* dalam novel, anime atau buku bacaan tidak dapat dihilangkan, karena fungsi *giongo* dan *gitaigo* yang dapat membantu penggambaran keadaan agar terasa lebih konkret. Dengan mengetahui penggunaan serta makna *giongo* dan *gitaigo*, dapat memudahkan pembaca dalam memahami makna bacaan atau anime.

Penelitian mengenai *giongo* dan *gitaigo* ini dapat dikembangkan lebih banyak lagi, agar semakin banyak pembaca yang mudah dalam memahami bacaan yang mengandung *giongo* dan *gitaigo*. Penelitian mengenai *giongo* dan *gitaigo* ini tidak hanya terbatas dalam makna saja, namun bisa dikaji lagi dari fonologi serta makna onomatope berdasarkan proses dan target pengindraannya.

